

## EVALUASI PENERAPAN ISAK NO 35 TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PUSAT PENGEMBANGAN ANAK HERMON TOLOMBUKAN

Ribka Yuliana Syaloom Owu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Penulis korespondensi: [syaloomowu08@gmail.com](mailto:syaloomowu08@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Pusat Pengembangan Anak Hermon Tolombukan. Tujuan dari interpretasi ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan entitas yang tidak berorientasi pada laba. ISAK No. 35 merupakan pedoman akuntansi bagi entitas nirlaba, yang meliputi pelaporan aktivitas, neraca, arus kas, dan perubahan aset bersih. Pusat Pengembangan Anak sebagai lembaga nirlaba harus mematuhi standar ini untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kelayakan penyajian laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengidentifikasi sejauh mana Pusat Pengembangan Anak Hermon Tolombukan telah menerapkan ISAK No. 35 dalam penyusunan laporan keuangannya. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ISAK Nomor 35 pada PPA yang ada belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Dengan pelaporan yang sesuai akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi pengelola keuangan dan evaluasi berkala untuk memastikan standar akuntansi diterapkan secara konsisten dan efektif. Dengan evaluasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pembaruan sistem pencatatan keuangan, dan teknis lebih lanjut evaluasi ini diharapkan dapat membantu memastikan penerapan ISAK No. 35 dapat dilaksanakan secara menyeluruh. Serta kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan Pusat Pengembangan Anak Hermon Tolombukan di masa mendatang.

---

### KATA KUNCI

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, Entitas Berorientasi Nonlaba

## PENDAHULUAN

Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) angka 45 mengatur bagaimana organisasi nirlaba wajib melaporkan keuangan mereka. Sebelum ISAK nomor 35, Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (ISAK) nomor 35 mengatur bagaimana organisasi nirlaba harus melaporkan keuangan mereka. ISAK angka 35 adalah interpretasi baku akuntansi keuangan yg diterima sang organisasi nirlaba atas dasar bahwa, meskipun tujuan utama mereka bukan buat mencari laba (nonprofit).

Organisasi nirlaba adalah organisasi yg bekerja buat tujuan tertentu daripada mencari keuntungan atau untung (Madura, 2019). Ini ditimbulkan oleh kabar bahwa organisasi nirlaba memiliki kepentingan yg lebih besar untuk mendukung problem atau dilema yg menarik perhatian publik secara tidak komersial.

Pusat Pengembangan Anak (PPA) artinya sebuah organisasi internasional yang bekerja sama dengan gereja buat membangun karakter Kristus dalam pengembangan anak, baik melalui aktivitas kurikulum yang disponsori oleh Yayasan Belas Kasih (Compassion). Yayasan ini juga membebaskan anak-anak dari kemiskinan rohani, ekonomi, sosial, dan fisik, serta membantu mereka menjadi orang dewasa Kristen yg bertanggung jawab.

Lebih dari 50 juta anak pada 40 negara telah diangkat sang orang tua atau sponsor, serta mereka hanya dapat berkomunikasi melalui surat yg diatur belas kasihan. Staf Kristen yg bekerja dengan belas kasihan terus berkomitmen. Mereka sangat menghargai manfaat bekerja sama dengan lebih asal seratus denominasi gereja pada seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang mempunyai kantor sentra yayasan compassion Indonesia di Bandung.

Menjadi entitas nonlaba, yayasan harus mematuhi standar yg berlaku buat entitas nonlaba seperti yayasan dan meningkatkan akuntabilitasnya pada donatur. Tetapi, warga kurang memahami jalan keuangan dan pertanggungjawaban yayasan karena mereka percaya bahwa dana yang diberikan donatur tidak perlu dibayar kembali. tetapi, laporan tahunan harus diberikan oleh yayasan. Secara efektif, yayasan ini memakai dana buat memenuhi standar kualitas serta integritas organisasi.

Di tahun 2020 yayasan compassion Indonesia mulai menerbitkan laporan pertanggung jawaban keuangan dengan menyampaikan transparansi lebih besar terhadap para pemangku kepentingan menggunakan publikasi laporan keuangan yang sudah pada audit secara berkelanjutan. karena akan sangat disayangkan bila kita melihat fenomena yang terjadi waktu ini, apabila suatu yayasan masih belum bisa mengelola pelaporan keuangannya menggunakan baik. Maka buat menjadi professional dalam hal mengelola suatu yayasan hanyalah mimpi belaka. menggunakan adanya tuntutan panduan yang baru yaitu ISAK 35 membuahkan pelaporan keuangan sangat krusial untuk dilakukan pencatatan suatu entitas nirlaba.

Buat memberikan laporan keuangan yang wajar serta transparan, Pusat Pengembangan Anak merealisasikan laporan keuangan yayasan pusat pada tahun 2023 sesuai menggunakan peraturan serta peraturan yang berlaku. Pihak keuangan yayasan menghasilkan laporan keuangan sesuai ISAK No. 35, yg mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Ini

dimaksudkan buat menyampaikan info kepada pihak yg membutuhkan informasi keuangan yayasan, terutama sponsor serta donatur.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Menurut ISAK 35, sumber daya yang diperoleh entitas nonlaba untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dapat berasal dari sukarela atau dari anggota dan masyarakat secara umum. Dalam prosesnya, penyumbang ini tidak perlu menerima kompensasi dari entitas. Menurut PSAK 1, entitas nonlaba didefinisikan sebagai sebuah entitas yang menerima sumber daya dari para donatur tanpa mengharapkan imbalan yang dibayarkan kembali atau keuntungan ekonomi yang sebanding dengan nilai yang telah diberik. Ini adalah perbedaan utama antara entitas nonlaba dan entitas komersial. Pelaporan keuangan organisasi non-profit harus sesuai dengan peraturan umum. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2022) menyatakan bahwa, berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, ada lima laporan keuangan yang berbeda:

### Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1, laporan posisi keuangan merupakan galat satu jenis laporan keuangan yang memberikan isu wacana posisi keuangan akhir periode suatu entitas dalam satu daur pelaporan. Laporan posisi keuangan yg didesain oleh entitas yang berorientasi nonlaba harus mencakup aset, kewajiban, serta aset neto serta hubungan antara unsur-unsur tersebut selama periode pelaporan. Laporan posisi keuangan ini juga menunjukkan likuiditas dan fleksibilitas keuangan entitas buat memenuhi kebutuhan sumber dayanya.

### Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Laba Rugi Komprehensif artinya laporan yg mengukur seberapa baik kinerja suatu Perusahaan selama periode ketika tertentu. Data wacana kinerja perusahaan digunakan buat menilai dan memprediksi ketidakpastian arus kas masa depan. Laporan untung rugi komprehensif, berdasarkan PSAK angka 1, berisi pos-pos penghasilan, termasuk penyesuaianreklasifikasi yg tidak tercatat pada laporan untung rugi mirip yg diatur oleh SAK.

### Laporan Perubahan Aset Neto

Setiadi (2021) menyatakan bahwa laporan perubahan aset neto artinya laporan yg menyampaikan info pada pengguna laporan keuangan perihal penghasilan komprehensif lainnya sinkron dengan kelas aset netonya. Laporan ini terdiri asal aset neto yg tidak dikenakan restriksi asal pemberi asal daya; asset neto yang tidak dikenakan pembatasan, seperti donasi santri atau bantuan; dan aset neto tanpa pembatasan asal pemberi sumber daya

### .Laporan Arus Kas

Laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Ini adalah laporan yang menunjukkan jumlah uang yang diterima dan dibayar dalam jangka waktu tertentu.

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Semua informasi dalam laporan keuangan terkait satu sama lain, termasuk catatan penting tentang transaksi atau saldo akun. Selain itu, laporan keuangan dapat mencakup penjelasan tambahan serta kebijakan akuntansi yang penting. Dalam laporan keuangan, catatan ini disertakan untuk memberikan informasi tambahan yang harus disediakan. Selain itu, orang yang menggunakan laporan keuangan entitas dapat menggunakan catatan-catatan tersebut untuk memprediksi arus kas entitas.

Sebelumnya, banyak penelitian telah dilakukan tentang evaluasi pelaksanaan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia; ini termasuk studi tentang pelaksanaan ISAK 35 tentang entitas nonlaba. Demi menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akurat diperlukan pemahaman yang mendalam dari pengelolah keuangan suatu entitas. Berdasarkan riset yang ditemui penulis dan membaca artikel jurnal terdahulu masih banyak entitas nonlaba yang belum menerapkan standar pelaporan berdasarkan ketentuan, namun banyak juga yang telah menerapkannya tetapi belum sesuai. Pada riset awal terhadap objek, ditemukan bahwa objek telah menerapkan standar yang berlaku umum yaitu ISAK 35 namun pada konsep pelaporan masih banyak yang belum sesuai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Penelitian**

ini menggunakan pendekatan naratif kualitatif, yang serius pada pemahaman yang mendalam dan pen deskripsian kompleksitas. Metode ini sangat relevan buat penelitian ini karena penulis memerlukan data yang mendalam dari satu subjek saja. Ini karena penelitian ini akan mengkaji penerapan ISAK NO. 35 di penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nonlaba di Hermon Tolombukan Pusat Pengembangan Anak (PPA).

Kawasan penelitian pada sentra Pengembangan Anak (PPA) Hermon Tolombukan yg beralamat di desa Tolombukan 1, Jaga 3, Kec.Pasan, Kab.mitra, Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan berasal bulan Mei 2024 - terselesaikan. Dalam penelitian ini yang sebagai subjek penelitian yaitu ketua yayasan pada hal mengelolah aktivitas dan program yayasan. Bendahara selaku pihak yang berhubungan eksklusif menggunakan pengelolaan dan penyusunan Laporan keuangan didalam yayasan, dan Penasehat selaku pihak yang mengkoordinir, memastikan, dan mengevaluasi pengeluaran keuangan sesuai target.

### **Data utama yg dipergunakan pada penelitian**

ini berasal dari masalah yang sudah dikumpulkan eksklusif sang peneliti berasal lokasi penelitian. pada masalah ini, peneliti mewawancarai Hermon Tolombukan, bendahara Pusat Pengembangan Anak (PPA), yg memasak serta menghasilkan laporan keuangan.

### **Peneliti memakai metode**

wawancara, observasi, serta dokumentasi buat menerima berita serta data yg terkait dengan sumber penelitian.

### **Peneliti menjadi alat utama pada penelitian**

ini buat memberikan penekanan penelitian, menentukan informan untuk mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat konklusi ihwal temuan penelitian. Alat ke 2 yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara; menjadi hasilnya, peneliti harus menghasilkan panduan wawancara buat memudahkan proses wawancara. Peneliti memakai analisis deskriptif kualitatif buat menganalisis data. sehabis itu, data yang akan dikumpulkan sang peneliti

dideskripsikan buat membentuk kejelasan berdasarkan informasi di lapangan. Peneliti pada penelitian ini akan melakukan analisis pada tahapan berikut:

Peneliti memakai metode konvensional yg sudah divalidasi buat mengumpulkan data serta informasi berasal yayasan. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi hal-hal yg sangat penting, menemukan tema serta polanya. Oleh karena itu, data yg dikumpulkan peneliti simpel dianalisis. Penyebaran data adalah proses selanjutnya selesainya data dikumpulkan sang peneliti. Peneliti melakukan ini buat membuat analisis pencatatan keuangan pada Pusat Pengembangan Anak (PPA) Hermon Tolombukan lebih praktis dipahami oleh peneliti dan pembaca secara holistik. Peneliti menarik konklusi ini buat sebagai masukan serta koreksi di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pusat Pengembangan Anak (PPA) merupakan program yang berfokus untuk melayani anak pada usia anak yang berumur 3-21 tahun. Jika sang anak telah berusia lebih dari 21 tahun maka akan dinyatakan lulus. Program PPA ini dimulai tahun 2007 di kota Manado didalamnya Gereja GPDI Hermon Tolombukan bekerja sama dengan compassion Indonesia untuk menjadi perpanjangan tangan membantu anak-anak dengan nama PPA Hermon Tolombukan.

Yayasan Pusat Pengembangan Anak (PPA) Hermon Tolombukan merupakan salah satu entitas non laba yang mana dalam aktivitas kegiatannya tidak mencari keuntungan untuk kesejahteraan organisasinya, proses pendapatan yang di terima dominanya berasal dari donatur ataupun sumbangan yang tidak mengikat dan tidak juga mengharapkan imbalan. Berdasarkan hasil penelitian, menurut keterangan yang penulis terima dari bendahara yayasan (ibu Livie Golung), bahwa pencatatan laporan keuangan yang di lakukan yayasan meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas.

Laporan posisi keuangan entitas nonlaba menunjukkan aset, kewajiban, dan aset neto di akhir periode pelaporan. Laporan ini bisa dipergunakan buat memilih seberapa akbar nilai aset serta liabilitas suatu entitas nonlaba. "Laporannya terdiri asal bagian aset, kewajiban, serta aset neto yg menggambarkan asal daya yang dimiliki, kewajiban yg harus dipenuhi, dan ekuitas atau nilai kepemilikan yayasan," kata mak Livie Golung.

Laporan Penghasilan Komprehensif mensugesti aset yayasan, yang tercermin pada laporan posisi keuangan. Item-item asal laporan penghasilan komprehensif, seperti laba atau kerugian yg belum direalisasi, menghipnotis total aset yayasan di laporan posisi keuangan. Laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi menyajikan pendapatan, beban, serta laba /rugi neto selama periode tertentu.

Laporan Penghasilan Komprehensif mempengaruhi aset yayasan, yg tercermin pada laporan posisi keuangan. Item-item berasal laporan penghasilan komprehensif, mirip laba atau kerugian yang belum direalisasi, mempengaruhi total aset yayasan pada laporan posisi keuangan. Laporan penghasilan komprehensif atau laba rugi menyajikan pendapatan, beban, dan untung/rugi neto selama periode eksklusif.

Yayasan hanya menyajikan laporan perubahan aset neto tanpa pembatasan sebab berbagai alasan yg berkaitan dengan sifat dan tujuan dari donasi yang diterim a, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Livie. "Yayasan memilih buat lebih fokus pada penggunaan

dana yang tidak dibatasi untuk mendukung acara serta operasional mereka secara fleksibel. Aset neto tanpa restriksi acapkali kali digunakan buat mendanai kebutuhan operasional sehari-hari, yang sebagai prioritas utama yayasan dalam menjalankan misinya”.

Laporan Arus Kas memberikan pemasukan dan pengeluaran yayasan PPA Hermon Tolombukan selama tahun 2023. Laporan arus kas yayasan mencatat operasi dan investasi. dalam kebanyakan kasus, laporan arus kas memberikan peredaran uang selama jangka saat tertentu, serta informasi perihal asal-sumber uang dan penggunaan uang asal setiap aktivitas selama jangka waktu yg dimaksud. Penggunaan kas entitas nonlaba bisa dikategorikan sebagai pendanaan, investasi, serta operasi. pada laporan posisi keuangan, saldo akhir harus sama dengan jumlah kas pada laporan arus kas. Jika tidak, ada kemungkinan kesalahan pada pencatatan. 2 laporan perihal arus kas diberikan sang yayasan: kegiatan operasi dan investasi.

Tidak sering terjadi untuk yayasan buat melakukan investasi. tetapi, arus kas berasal aktivitas operasional yayasan meliputi semua penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait menggunakan pembelian dan penjualan aset jangka panjang, mirip properti serta alat-alat, dan porto operasional lainnya.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) termasuk dalam laporan-laporan di atas. Tujuannya artinya buat menyampaikan berita tambahan ihwal asumsi yg disebutkan dalam laporan keuangan dan penunjang buat laporan keuangan pokok sebagai akibatnya lebih mudah dibaca oleh pembaca. CALK ini merupakan detail asal perkiraan yang tersaji. CALK memberikan lebih jelasnya aset, liabilitas, dan aset neto.

Catatan atas Laporan Keuangan menyampaikan isu perihal penerangan nilai item dalam laporan keuangan. pada penyajian laporan keuangan PPA, Hermon Tolombukan tidak menghasilkan laporan CALK, yang memuat gosip terkait catatan, mirip catatan penting transaksi atau saldo akun, yang menyampaikan informasi penting dan kejelasan transparansi laporan keuangan. CALK ialah bagian penting dari laporan keuangan dan menyampaikan penjelasan wacana profil entitas, kebijakan akuntansi, dan nomor-nomor yang terlihat dalam laporan keuangan. Hal ini menimbulkan keraguan tentang pertanggungjawaban keuangan.

## **SIMPULAN**

Laporan keuangan PPA Hermon Tolombukan pada tahun 2023 tidak sesuai dengan ISAK No. 35 yang terdiri dari catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan laporan. Yayasan tidak membentuk catatan atas laporan keuangan sebab poin yg terdapat di setiap pelaporan masih banyak yg tidak sinkron, terutama pada laporan perubahan aset neto. Laporan aktivitas pendanaan tidak termasuk dalam laporan arus kas yayasan. Setiap laporan yg legal memberikan transparansi yang lebih kentara tentang setiap pencatatan dalam laporan keuangan yang dirancang sesuai dengan baku yg berlaku. Laporan keuangan yg tidak sinkron menggunakan standar dapat dicurigai memberikan transparansi yg lebih.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

Analisis ini didukung sang dokumen internal, serta informan penelitian dibatasi di individu pegawai di pada organisasi. dalam penelitian di masa depan, disarankan lebih poly informan. Penyusunan laporan keuangan yang akan tiba wajib mengikuti panduan penyusunan laporan

keuangan sesuai standar yg berlaku, ISAK tiga, serta menyajikan laporan perubahan aset neto yayasan menggunakan pembatasan sesuai ketentuan.

Yayasan harus melaporkan kegiatan pendanaan di laporan arus kas kedepannya. keliru satu hal yg paling krusial adalah bahwa catatan atas laporan keuangan wajib disediakan buat menghasilkan laporan keuangan yg transparan dan dapat dipercaya. Selain itu, catatan atas laporan keuangan harus dipergunakan menjadi pelengkap laporan keuangan. Hermon Tolombukan asal yayasan PPA diharapkan terus mematuhi perubahan peraturan penyajian laporan keuangan, terutama ISAK No.35.

PPA Hermon Tolombukan berharap yayasan PPA bisa mengikuti perkembangan peraturan penyajian laporan keuangan, terutama ISAK No.35, dengan menyesuaikan beberapa pos sebagaimana yg disarankan pada ISAK 35. Bendahara yg akan diangkat nantinya harus orang yg berkompeten dalam bidang mereka supaya tidak ada keraguan wacana laporan keuangan yayasan di masa depan.

## REFERENSI

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi isak 35 pada yayasan an-nahl bintang. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(01), 24-34.
- Agus, W. I. K. (2020). Peran Dan Strategi Public Relations Dalam Pengembangan Organisasi Nirlaba. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 66-71.
- Anand, D. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan yayasan berdasarkan PSAK 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160-177.
- Andrietta, L. S., & Monte-Cardoso, A. (2022). Analysis of financial statements from companies in the Brazilian health sector (2022): concentration, centralization of capital, and expressions of financialization. *Cadernos de Saude Publica*.
- Ansari, J. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al-Marhamah Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Arifudin, A. B. (2021). Analisis Implementasi Isak 35 Pada Laporan Keuangan Pondok Pesantren Putra-Putri Roudlotut Tholibin "Aspir" Kaliwungu Kendal Tahun 2020.
- Azizah, N. O. Penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan lembaga kesejahteraan sosial anak (Iksa) Nur Azizah Kota Banjarmasin.
- Beaver, W. H., Correia, M., & McNichols, M. F. (2019). Financial statement analysis and the prediction
- Budiono, I. (2024). Analisis Evaluasi Penerapan Akuntansi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Yayasan Mi Al-Wathoniyah Di Desa Kolo-Kolo (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- Hasan . (2021). Organisasi nirlaba. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(5), 42-54.
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of financial statements. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), p17-p17.

- Hendrawan, R., & Kiswara, E. (2011). Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Hendriksen, E. S., & Nugroho, W. (2014). Teori Akuntansi (Edisi Keempat Jilid Satu ed.). Jakarta: Erlangga.
- Horn, J., Checketts, J. X., Jawhar, O., & Vassar, M. (2018). Evaluation of industry relationships among authors of otolaryngology clinical practice guidelines. *JAMA Otolaryngology–Head & Neck Surgery*, 144(3), 194-201.
- IAI, (2018). “DE ISAK 35: Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba “ Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2022). Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- ISAK 35. (2020). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- Jean,Folgen (2020),”Sumber Pemasukan Organisasi Nirlaba,Pustaka Baru.
- Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi, Vol: 7 No: 2.
- Keuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, D. T. (2018). Intermediate Edition, Third Edition. Singapore: John Wiley & Sons, inc. . (2019). Intermediate (Third Edition ed.). Singapore.
- Koteen ,(2018). Identifikasi Nonprofit Organization (NPO). concentration, centralization of capital, and expressions of financialization. *Cadernos de Saude Publica*.
- Lanckswertdt, L., Van Caneghem, T., & Reheul, A. M. (2023). Mandatory Financial Statements Disclosure and Nonprofits’ Debt Structure: An Empirical Analysis. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 34(4), 787-798.
- Magh Listiant. (2022). Presentation of The Financial Statements of Non-Profit
- Maulana, Iqbal Subhan dan Rahmat, Mujibur. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.
- Meidiyustiani, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)(Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 1(01).
- Privett,(2019). “Pendapatan Organisasi Nirlaba,Pustaka Baru.
- Purba S,dkk. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi non laba berdasarkan isak 35 pada panti asuhan gelora kasih sibolangit. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 531
- Purwanto, W. H. (2023). Implementasi isak 35 dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Darussalam Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Setiadi, S. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 6(2).

Sugiyono, 2022 “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” Bandung:”.

Sumarsan,(2018) “Pengertian Akuntansi”Pustaka Baru.

Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).

Zakiah, A., & Meirini, D. (2021). Analisis Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus MI Ampel Bangsal Mojokerto). *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1-21